



RENCANA KINERJA

2019

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA TAHUN 2019
MAHKAMAH AGUNG RI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100%
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	95%
		c. Persentase penurunan sisa perkara	40%
		d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum:	
		1) Banding	90%
		2) Kasasi	75%
		3) Peninjauan Kembali	70%
		e. Persentase Perkara Pidana Anak yang Diselesaikan dengan diversi	4%
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase penyelesaian minutasí perkara sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan	30%
		b. Persentase salinan putusan yang diterima oleh pengadilan pengaju tepat waktu	95%
		c. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	5%
3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100%
		b. Persentase perkara yang diselesaikan diluar gedung pengadilan	100%
		c. Persentase perkara permohonan (<i>voluntair</i>) identitas hukum	100%
		d. Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (Posbakum)	100%
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata dan TUN yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	90%
5	Terwujudnya pelaksanaan pengawasan kinerja aparat peradilan secara optimal baik internal maupun eksternal	a. Persentase pengaduan yang dapat ditindaklanjuti	100%
		b. Persentase pengaduan yang selesai ditindaklanjuti dan dipublikasikan	100%
6	Terwujudnya transparansi pengelolaan SDM lembaga peradilan berdasarkan parameter objektif	a. Persentase jabatan yang sudah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan parameter objektif	90%
		b. Persentase Hakim yang telah memiliki sertifikasi spesialisasi keahlian	95%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
		c. Persentase pegawai yang telah mendapatkan pengembangan kompetensi	95%
		d. Persentase SDM yang promosi dan mutasi berdasarkan parameter objektif	95%
7	Meningkatnya pengelolaan manajerial lembaga peradilan secara akuntabel, efektif dan efisien	a. Persentase terpenuhinya kebutuhan standar sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan pelayanan prima	85%
		b. Persentase peningkatan produktifitas kinerja SDM (SKP dan Penilaian Prestasi Kerja)	90%
		c. Persentase tercapainya target kegiatan prioritas yang mendukung pelayanan prima peradilan	90%

Jakarta, Januari 2018